

**PENGARUH AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP PENGAMBILAN
KEPUTUSAN DI PT. CERENTI SUBUR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
(STUDI EMPIRIS PADA PT. CERENTI SUBUR KUANTAN SINGINGI PADA
PERIODE 2013-2015)**

Erika Suryani

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi
Email.erikasuriani2@gmail.com

Abstract

The purpose of this research : (1) The Effect of Accounting Management To the Decision Making at PT. Cerenti Subur. of Kuantan Singingi Regency. This research is descriptive by using quantitative data analysis with causal research design. The data used in this data is the primary data in the form of questionnaires at PT. Cerenti Subur Kuantan Regency. The number of population this research was level management of Organization PT. Cerenti Subur size was 26 people and the sample size was 26 people. Data analysis was done by using simple linear regression method with the help of SPSS version 25 Software. In this research uisnh 1 independent variable namely Accounting Management (X) and Decision Making (Y) as its dependent variable. As for the indicators of management accounting is among other things cost calculation, planning tool, surveillance tool, and decision making tool. While for the indicators of decision making is among other things decisions according to managerial activity, according to problem structure, and according to problem nature. The result of this study indicatethat Accounting Management at PT. Cerenti Subur Kuantan Singingi regency of 0,344.

Keyword : Organization, Accounting Management and Decision Making

Pendahuluan

Menurut *American Accounting Association* (AAA) mengemukakan bahwa “Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi pihak pemakai informasi”. Akuntansi manajemen merupakan sebagai suatu sistem pengolahan informasi keuangan yang dimaksudkan sebagai suatu proses pengolahan informasi untuk memenuhi kebutuhan manajemen dalam melaksanakan fungsi perencanaan, koordinasi dan pengendalian organisasi.

Menurut Supriyono (2014:4) dalam buku Akuntansi Manajemen mengungkapkan “Akuntansi manajemen adalah salah satu bidang akuntansi yang tujuan utamanya untuk menyajikan laporan-laporan suatu satuan usaha atau organisasi tertentu untuk kepentingan pihak internal dalam rangka melaksanakan proses manajemen yang meliputi perencanaan, pembuatan keputusan, pengorganisasian dan pengarahan serta pengendalian”.

Berdasarkan pengertian akuntansi manajemen di atas menunjukkan bahwa pada dasarnya manajemen berfungsi sebagai alat perencanaan, pengorganisasi, kepemimpinan dan pengendalian, hal ini sejalan dengan pengertian yang diberikan oleh Copeland dan Dascher (2014:5) mengemukakan bahwa “*Managerial Accounting* adalah bagian dari Akuntansi yang berhubungan dengan identifikasi, pengukuran dan komunikasi informasi akuntansi kepada internal manajemen yang bertujuan guna perencanaan, proses informasi, penmgendalian dan pengambilan keputusan”.

Sebuah organisasi akan berjalan secara efektif dan efisien apabila dikelola secara sebaik-baiknya. Manajemen berjenjang pada dasarnya manager dalam semua jenjang tersebut melakukan Fungsi utama manajemen. Menurut Helmkamp (2015:4) dalam buku Akuntansi Manajemen Fungsi akuntansi manajemen adalah sebagai berikut:

1. *Planning* (Fungsi Perencanaan)
Perencanaan adalah proses menetapkan tujuan dan strategi. Tujuan merupakan sesuatu yang ingin dicapai dimasa yang akan datang, sedangkan strategi adalah rencana luas untuk mencapai tujuan tersebut.
2. Pengorganisasian
Pengorganisasian adalah proses menyusun dan membagi tugas-tugas yang perlu dikerjakan. Yakni, menyusun struktur organisasi yang secara tegas memisahkan tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing bagian dan menetapkan saling hubungan antar bagian yang ada.
3. Pengarahan
Pengarahan adalah proses mengelola aktivitas harian (*day-to-day activities*) dan menjaga agar organisasi berfungsi sebagaimana mestinya. Jika perselisihan antar departemen atau antar pegawai, manajemen menyelesaikannya.
4. Pengendalian
Pengendalian merupakan proses untuk meyakinkan bahwa hasil yang dicapai sesuai dengan rencananya. Dengan pengendalian, manajemen dapat mengenali masalah yang muncul untuk kemudian melakukan tindakan penyelesaian (*kolektif*) yang diperlukan, dan mengenali hasil yang dicapai secara efisien dan efektif untuk kemudian memberi penghargaan seperlunya. Pengendalian didasarkan pada konsep *management by exception*.
5. Pengambilan Keputusan
Titik Sentral dari fungsi-fungsi manajemen menurut Helmkamp (2014) adalah pengambilan keputusan. Pengambilan Keputusan pasti diperlukan setiap fungsi manajemen. pengambilan keputusan adalah proses memilih dan menentukan keputusan dari berbagai alternatif keputusan yang dapat diambil.

Menurut Hansen dan Mowen (2009:4) mengemukakan bahwa “ Pengambilan keputusan adalah proses pemilihan diantara berbagai alternatif “. Pengambilan keputusan merupakan suatu pendekatan yang sistematis terhadap suatu masalah yang dihadapi. Pendekatan semua ini memerlukan informasi, baik yang asalnya dari tubuh organisasi atau bagian atau seksi, dan seterusnya, maupun sumber dari luar organisasi bersangkutan. Dalam setiap aspek manajemen, akan dijumpai masalah-masalah dan untuk itu diperlukan keputusan-keputusan yang bijaksana untuk pemecahannya. Dalam tiap aspek tersebut nantinya diperlukan informasi-informasi, baik yang sifatnya eksternal maupun internal. Tingkat kekomplekan dan rincian informasi yang dituntut pun bervariasi sesuai dengan tingkatan keputusan itu sendiri, apakah ia diambil oleh *top* manajemen yang umumnya berjangka menengah, ataukah oleh manajemen ditingkat operasional yang berkonsentrasi pada jangka pendek.

Keputusan merupakan tindakan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi organisasi atau merupakan langkah-langkah yang diambil untuk dapat mencapai tujuan organisasi dengan secepat mungkin dengan biaya yang efisien. Dalam proses pengambilan keputusan bukanlah suatu instan yang artinya keputusan yang diambil terutama keputusan yang sifatnya penting bagi organisasi tidak boleh tergesa-gesa, karena segala keputusan manajerial yang diambil akan diikuti akibatnya baik buruk akibat dari keputusan tersebut tergantung pada kualitas keputusan tersebut.

Menurut Ahmad (2014:46) mengemukakan bahwa langkah-langkah yang paling tepat dalam pengambilan keputusan adalah :

- Penentuan masalah, misalnya mengganti mesin baru dengan yang lama, menutup salah satu bagian dari perusahaan, dan sebagainya.
- Mengenal dengan baik kemungkinan dan alternative-alternatif yang ada
- Menetapkan data dan biaya yang relevan dengan keputusan yang akan diambil dan masalahnya, karena tidak semua data atau biaya relevan masalah.
- Mengevaluasi data, dengan metode yang berkaitan pada alternatif atau evaluasi yang bagaimana seharusnya dibuat.
- Mempertimbangkan faktor-aktor kualitatif
- Keputusan dan alasan diambilnya.

Pengambilan keputusan senantiasa berkaitan dengan masalah atau kesulitan. Melalui suatu pengambilan keputusan pihak manajemen mengharapkan suatu pemecahan atas masalah yang dihadapi dapat teratasi. Dalam organisasi perusahaan para manajer dihadapkan kepada masalah pengambilan berbagai alternatif keputusan.

Salah mengambil keputusan berarti manajer akan gagal mengarahkan organisasi perusahaan meraih tujuan yang diharapkan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2017) menyatakan bahwa akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Cicilia C.Luther (2016) menyatakan bahwa Akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan manajerial suatu perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Bambang Suedi (2012) menyatakan bahwa perilaku informasi akuntansi manajemen berguna dalam mengambil keputusan dan korelasinya dengan pertunjukkan Pekerjaan manajerial. Dari beberapa hasil penelitian diatas maka hipotesis sementara bahwa:

H1 :Akuntansi Manajemen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan.

Metode Penelitian Data dan Sampel

Penelitian ini dilakukan pada PT.Cerenti Subur Kabupaten Kuantan Singingi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Data primer adalah merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Karyawan pada Level manajemen di PT. Cerenti Subur. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sensus. Adapun jumlah sampel yang digunakan sebanyak 26 orang karyawan level manajemen.

Variabel Penelitian dan Pengukurannya.

Dalam penelitian ini terdapat 2 (tiga) variable yang digunakan. Variabel tersebut adalah Akuntansi Manajemen dan Pengambilan Keputusan

1. Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen merupakan sebagai suatu sistem pengolahan informasi keuangan yang dimaksudkan sebagai suatu proses pengolahan informasi untuk memenuhi kebutuhan manajemen dalam melaksanakan fungsi perencanaan, koordinasi dan pengendalian organisasi.

2. Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan adalah proses pemilihan diantara berbagai alternatif.

Pengambilan keputusan merupakan suatu pendekatan yang sistematis terhadap suatu masalah yang dihadapi. Pendekatan semua ini memerlukan informasi, baik yang asalnya dari tubuh organisasi atau bagian atau seksi, dan seterusnya, maupun sumber dari luar organisasi bersangkutan..

Teknik Pengumpulan Data

Objek yang digunakan dalam penelitian ini PT.Cerenti Subur Kabupaten Kuantan Singingi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sensus. Adapun jumlah sampel yang digunakan sebanyak 26 karyawan level manajemen pada PT.Cerenti Subur Kabupaten Kuantan Singingi. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah seluruh karyawan level manajemen pada PT.Cerenti Subur yang melaksanakan fungsi Akuntansi Manajemen.

Metode Analisis Data

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, dan multikolinieritas dilakukan sebelum analisis regresi.

1.Uji Asumsi Klasik

a.Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mendeteksi apakah distribusi data variabelnya adalah normal. Uji normalitas dengan menggunakan *One-sample Kolmogorov*

– *Smirnov Test*. Jika nilai yang dihasilkan tiap variable lebih besar dari 0,05 (5 %), maka distribusi data normal dan sebaliknya jika nilai yang dihasilkan tiap variable lebih kecil dari 0,05 (5 %), berarti distribusi data tidak normal (Ghozali, 2006).

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013:107), uji *multikolinieritas* bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) dimana model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika nilai *tolerance* kurang dari atau sama dengan 0,10 ($\leq 0,10$) atau sama dengan nilai VIF lebih dari atau sama dengan 10 (≥ 10) maka terjadi gejala *multikolinearitas* sedangkan jika nilai *tolerance* lebih dari atau sama dengan 0,10 ($\geq 0,10$) atau nilai VIF kurang dari atau sama dengan 10 (≤ 10) maka dapat

dikatakan bahwa tidak terjadi *multikoliniearitas* antar variabel dalam model regresi (Ghozali, 2018:108).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

d. Hasil Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111), *autokorelasi* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk mendeteksi gejala *autokorelasi* dapat dilakukan uji *Durbin Watson* (DW) dengan kriteria sebagai berikut :

- o Jika angka DW dibawah -2 berarti *autokorelasi* positif.
- o Jika angka DW diantara -2 sampai +2, berarti tidak terdapat *autokorelasi* positif.
- o Jika angka DW diatas +2, berarti ada *autokorelasi* positif.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Akuntansi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan di PT.Cerenti Subur Kabupaten Kuantan Singingi . Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari responden penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sensus. Kriteria dalam pengambilan sampel ini yaitu seluruh karyawan pada level manajemen di PT.Cerenti Subur Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah :

- a. Manajemen Puncak yaitu Manajer Pt. Cerenti Subur yang merupakan pimpinan perusahaan
- b. Manajemen Menengah yaitu KTU, ASKEP dan Asisten Divisi yang bertanggung jawab kepada manajemen puncak untuk melakukan pengawasan terhadap manajemen dibawahnya.
- c. Manajemen Lini Pertama yaitu Mandor yang bertanggung jawab kepada manajemen diatasnya dan berkomunikasi langsung pada karyawan bawah.

Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi tentang data setiap variabel-variabel penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini. Menurut Ghozali (2018:19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data yang diperoleh dari data yang telah diolah dengan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) *Version 25.0 For Windows*.

Deskriptif Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen merupakan sebagai suatu sistem pengolahan informasi keuangan yang dimaksudkan sebagai suatu proses pengolahan informasi untuk memenuhi kebutuhan manajemen dalam melaksanakan fungsi perencanaan, koordinasi dan pengendalian organisasi. Berdasarkan data yang telah diolah menggunakan program *SPSS Version 25 For Windows*, maka hasil perhitungan analisis deskriptif atas variabel luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dapat disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Hasil Perhitungan Analisis Deskriptif Variabel Akuntansi Manajemen
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AM	26	4	5	4,19	,402
Valid N (listwise)	26				

Sumber: Lampiran

Tabel di atas menunjukkan variabel Akuntansi Manajemen memiliki nilai *mean* (rata-rata) sebesar 4,19, standar deviasi sebesar 0,402. Nilai minimum dari Akuntansi Manajemen adalah sebesar 4 dicapai oleh PT. Cerenti Subur Nilai maksimum Akuntansi manajemen sebesar 5 dicapai oleh Cerenti Subur. Hal ini berarti bahwa dalam periode penelitian, terdapat perusahaan yang mencapai luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan tertinggi yaitu sebesar 0,57 dan luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terendah sebesar 0,10 serta memiliki rata-rata luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sebesar 0,3317.

Deskriptif Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan adalah proses pemilihan diantara berbagai alternatif. Pengambilan keputusan merupakan suatu pendekatan yang sistematis terhadap suatu masalah yang dihadapi. Berdasarkan data yang telah diolah menggunakan program *SPSS Version 25 For Windows*, maka hasil perhitungan analisis deskriptif atas variabel luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dapat disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Hasil Perhitungan Analisis Deskriptif Variabel Pengambilan Keputusan
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PK	26	4	5	4,46	,508
Valid N (listwise)	26				

Sumber: Lampiran

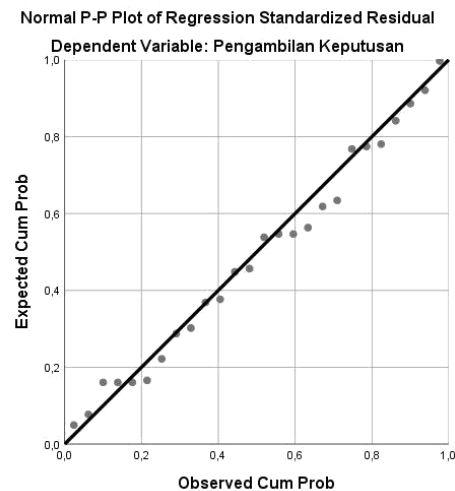
Tabel di atas menunjukkan variabel Pengambilan keputusan memiliki nilai *mean* (rata-rata) sebesar 4,46 standar deviasi sebesar 0,508. Nilai minimum dari Pengambilan keputusan adalah sebesar 4 dicapai oleh PT. Cerenti Subur Nilai maksimum Pengambilan keputusan yang mendapat peringkat 5 yaitu PT. Cerenti Subur.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pada penelitian ini analisis yang digunakan adalah Grafik Normal P-P Plot dengan bantuan SPSS versi 25, maka hasil Uji Normalitas dapat disajikan pada tabel berikut ini:

Gambar 4.1
Uji Normalitas



Sumber: Lampiran

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa data tersebar disekitar garis diagonal (tidak terpencar dari garis diagonal) dan mengikuti arah garis diagonalnya maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Hasil Uji *Multikolonearitas*

Menurut Ghozali (2013:107), uji *multikoliniearitas* bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) dimana model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian dilakukan secara statistik dengan bantuan SPSS versi 25.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka hasil pengujian tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	Kriteria	VIF	Kriteria	Kesimpulan
Akuntansi	0,980	> 0,10	1,870	< 10	Tidak Terjadi <i>Multikolinieritas</i>
Manajemen					

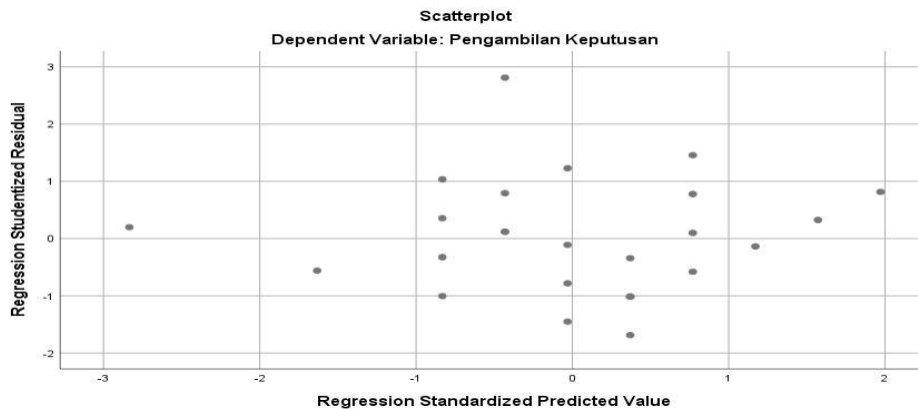
Sumber: Lampiran

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai VIF berada di bawah 10 dan dengan nilai *tolerance* diatas 0,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Multikolinieritas

3. Hasil Uji *Heteroskedastisitas*

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Deteksi ada atau tidaknya *heterokedastisitas* dapat dilihat dengan ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* yang diperoleh dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka hasil pengujian tersebut dapat ditunjukkan seperti gambar berikut :

Gambar 4.2
Grafik *Scatterplot*



Sumber: Lampiran

Dari gambar 4.2 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik pernyataan menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak memperlihatkan pola tertentu pada *scatterplot*, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *heteroskedastisitas* sehingga model regresi dalam penelitian ini sudah baik, sehingga model regresi layak untuk memprediksi dependen berdasarkan masukan variabel independen yang digunakan.

4. Hasil Uji *Autokorelasi*

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada

korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Dalam model regresi diharapkan tidak terjadi problem *autokorelasi*. Pengujian *autokorelasi* pada penelitian ini menggunakan *Durbin Watson* yang diperoleh dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Untuk mendeteksi gejala *autokorelasi* dapat dilakukan uji *Durbin Watson* (DW) dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi

Variabel	<i>Durbin Watson</i>	Keterangan	Kesimpulan
Pengambilan Keputusan (X)	1,755	Nilai <i>Durbin Watson</i> (DW) 1,755 berkisar antara -2 sampai dengan +2	Tidak Ada <i>Autokorelasi</i>

Sumber : Lampiran

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 1,755 yaitu berkisar antara -2 sampai dengan +2. Hal ini membuktikan bahwa model regresi memenuhi syarat bebas *autokorelasi* atau tidak terdapat *autokorelasi*.

Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Teknik analisis tersebut dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) Version 25,0 For Windows.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah pengaruh Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Di Pt. Cerenti Subur Kabupaten Kuantan Singingi. Dalam pengujian hipotesis ini digunakan analisis regresi sederhana. Hasil regresi sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Keputusan. Oleh karena itu, Akuntansi manajemen dengan sistem akuntansi manajemen akan menyediakan informasi yang efisien dan efektif apabila dilaksanakan dengan baik sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif bagi manajer dalam pengambilan keputusan.

Kesimpulan Dan Sara

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka disimpulkan bahwa dari hasil analisis data secara parsial dibuktikan bahwa Akuntansi Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan PT.Cerenti Subur Kabupaten Kuantan Singingi, dibuktikan dari nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar $2,822 > 2.064$ dan nilai signifikansinya sebesar 0,009 yang kurang dari 0,05 ($0,009 < 0,05$).

Tabel 4.5
R5ng2asan Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29,373	5,260		5,584	,000
	Akuntansi Manajemen	,344	,122	,499	2,822	,009

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

Sumber : Lampiran

Berdasarkan hasil regresi linier sederhana tersebut dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 29,373 + 0,344X + e$$

Persamaan diatas menunjukkan bahwa koefisien regresi Akuntansi Manajemen sebesar 0,344. Nilai tersebut berarti bahwa setiap peningkatan Akuntansi Manajemen sebesar satu poin, maka Pengambilan Keputusan akan bertambah sebesar 0,344poin. Dari hasil analisis hipotesis diatas dengan variabel Akuntansi Manajemen sebagai variable independen menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan yang berada diatas 0,05 yakni sebesar ,009 yang menunjukkan tidak adanya hubungan signifikan variabel tersebut.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan. Variabel Akuntansi Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji regresi secara parsial nilai sig. variabel Akuntansi Manajemen adalah 0,009 yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,822 > 2.064$. Artinya, apabila sig. lebih kecil dari 0,05 serta nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen tersebut mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependennya. Dari hasil pengujian tersebut maka menghasilkan keputusan berupa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Akuntansi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan PT.Cerenti Subur Kabupaten Kuantan Singingi.

Nilai koefisien determinasi (*R Square*) yang diperoleh adalah sebesar 0, 249, yang berarti bahwa variabel dependen (pengambilan keputusan) mampu dijelaskan oleh variabel independen (akuntansi manajemen) sebesar 24,9% dan sisanya sebesar 75,1% dapat dijelaskan/dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel Akuntansi Manajemen. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang agak rendah antara variabel independen dengan variabel dependen karena nilai R yang berada antara 0,200 sampai dengan 0,400.

Hasil yang diperoleh dalam pengujian hipotesis yang pertama mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2017) yang membuktikan secara empiris bahwa Akuntansi Manajemen berpengaruh positif terhadap Pengambilan

Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis, maka peneliti menyarankan:

1. Bagi PT. Cerenti Subur diharapkan dapat menggunakan informasi dari system akuntansi manajemen secara efisien dan efektif dari sistem akuntansi manajemen apabila dilaksanakan dengan baik sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif bagi manajer dalam pengambilan keputusan.
2. Penelitian ini hanya meninjau penggunaan informasi dari system akauntansi manajemen apakah sudah dilaksanakan dengan baik dan seefisien mungkin dalam pengambilan keputusan perusahaan.
3. Berdasarkan beberapa keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini, Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya lebih memperluas lagi sampel penelitian, dari populasi suatu pengamatan penelitian, Peneliti selanjutnya hendaknya dapat memperluas variabel-variabel lain sebagai moderasi sehingga hasil penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih berarti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamaruddin. 2014. *Akuntansi Manajemen: Dasar-dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Algifari. 2013. *Statistik Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Copeland, Ronal M. dan Dascher, Paul E. 2014. *Akuntansi Manajemen: Dasar-dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Efferin, Sukojo, Darmadji, Stevanus, Hadi, dan Tan, Yuliawati. 2008. *Metode Penelitian Akuntans. Edisi Pertama*. Jakarta: Salemba Empat.
- Estes, Ralph. 2014. *Akuntansi Manajemen: Dasar-dasar Konse Biaya dan Pengambilan Keputusan Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Follet, Mary Parker. 2014. *Akuntansi Manajemen: Dasar-dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Edisi Kesembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hansen, Don R dan Mowen, Maryane M. 2009. *Akuntansi Manajerial 1 Edisi 8*. Jakarta: Salemba Empat
- Harti, Dwi. 2009. *Modul Akuntansi 1A*. Jakarta: Erlangga
- Helmkamp. 2015. *Akuntansi Managemen: Sebuah Pengantar Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Horngren, Charles T. 2007. *Akuntansi Manajemen: Dasar-dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Jakaria, Yaya. 2015. *Mengolah Data Penelitian Kuantitatif dengan SPSS*. Bandung: Alfabeta.
- Sodikin, Slamet Sugiri. 2015. *Akuntansi Manajemen: Sebuah Pengantar Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Stonier, James A.F. 2014. *Akuntansi Manajemen: Dasar-dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiono, 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta
- Sugiono, 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- Supriyono. 2014. *Akuntansi Manajemen: Dasar-dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- UNIKS. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Akuntansi Teluk Kuantan*. Universitas Islam Kuantan Singingi
- Wulandari, Dinda. 2017. *Pengaruh Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan di Bank Sumut. Skripsi*. Universitas Sumatera Utara
- Luther, Cicillia C. 2016. *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Perusahaan Journal riset akuntansi*, Vol. 4 No.1
- Suedi, Bambang. 2012. *Peranan Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Manajeria . Jurnal STIE Semarang Vol.4 No.2*
- Mudjim, Claudia P. 2013. *Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Pada Hotel Sedona Manado. Journal Universitas Sam Ratulangi Manado Vol.1 No.3*
- Harahap, Yenni Ramadhani dan Nur Ainsyah. 2017. *Pengaruh Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja UKM di Sentra Bank Sumut. Riset dan Jurnal Akuntansi Vol.1 No.1*
- Widarsono, Agus. 2007. *Pengaruh Kualitas Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Survey pada perusahaan go-publik di Jawa Barat. Jurnal Akuntansi FE Unsil Vol. 2 No. 2*
- Winety, Lella. 2014. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Bank – Bank Anggota Perbanas Di Surabaya Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*

- Darmanto, Rico , Linda Lambey And Steven Tangkuman. 2016. *Peran Informasi Akuntansi Manajemen Mengenai Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap Pada PT. Anugerah Trikarya Lestari. Jurnal Emba Vol.5 No.1*
- Panjaitan, Duward A.K.. H. Sabijono. 2015. *Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Jangka Panjang Mengenai Investasi Aktiva Tetap Pada Pt. Cakra Buana Megah. Jurnal EMBA Vol.3 No.2*

